Perpustakaan Unika

# BAB IV

# PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

## A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian

### 1. Orientasi Kancah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Telogorejo yang terletak di Jl. KH. Achmad Dahlan No. 1 Semarang. Penelitian dilakukan pada karyawati (ibu bekerja) dibidang pelayanan: Medis dan Non Medis.

Bidang Pelayanan Medis terdiri dari bagian-bagian: Perawatan (Ruang : Anyelir 1-3, Bougenville 1-4 dan Cempaka 1-2), UGD, ICU, Renal Unit, Ruang Operasi (OK), Laboratorium, Radiologi, Fisioteraphi, Farmasi, Poli Umum, Rekam Medis dan Polispesialis. .Sedangkan Bidang Pelayanan Non Medis terdiri dari bagian-bagian : Personalia (SDM), Humas, Sekertariat (Tata Usaha), Pembukuan, Pemeliharaan, Sarana Umum, Kebersihan, Pencucian, Logistik Pengadaan dan Gudang, Wisma Tamu, Keuangan, Gizi, Teknik Medis, Aktiva dan Sanitasi.

Jam kerja pada Bidang Pelayanan Medis atau Bagian Medis terdiri dari 3 shif dalam sehari (24 Jam) yaitu : shif I antara Pukul 06.00-13.00 WIB, shif II antara Pukul 13.00-20.00 WIB dan shif III antara Pukul 20.00-06.00 WIB. Pada bagian / bidang ini hampir 90% terdiri dari karyawan wanita / ibu bekerja. Sedangkan pada Bidang Pelayanan Medis atau Bagian Non

Perpustakaan Unika

Medis tidak semua bagian memiliki jam kerja 3 shif namun jam kerjanya sangat bervariatif. Tiap bagian ada yang jam kerjanya antara pukul 07.00-14.00 WIB, dan ada juga yang jam kerjanya antara pukul 07.30-14.30 WIB. Kebanyakan dari karyawan pada Bagian Non Medis adalah juga karyawan wanita (ibu bekerja) yang terdapat pada Bagian Administrasi di Ruang Perawatan, Administrasi Keuangan dan Administrasi / Petugas Tata Usaha, Gizi, Logistik, Gudang, Aktiva, Pembukuan dan Kebersihan.

Adapun jumlah karyawan RS Telogorejo saat ini berjumlah 1213 orang, karyawan wanita berjumlah 991 orang. Jumlah karyawati yang sesuai dengan subyek penelitian berjumlah 42 orang, 12 orang bekerja pada Bagian Non Medis dan 30 orang bekerja pada Bagian Perawatan.

Adapun pertimbangan penulis melakukan penelitian pada staf karyawati RS. Telogorejo Semarang, adalah:

a. Ciri-ciri subyek yang sama dengan penelitian.
b. Jumlah subyek memenuhi syarat penelitian.
c. Belum pernah dilakukan penelitian serupa pada RS.Telogorejo.
d. Lokasi penelitian yang mudah dan terjangkau.

**2. Persiapan Penelitian**

Persiapan penelitian ini dilakukan mulai dari perijinan, sampai penyusunan alat ukur.

Perpustakaan Unika

**a. Perijinan Penelitian**

Untuk melaksanakan penelitian harus mendapatkan ijin dari pihak-pihak yang terkait. Prosedur pembuatan surat permohonan diawali dengan pengajukan surat permohonan untuk mengadakan penelitian kepada Dekan Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata yang menyatakan bahwa peneliti benar-benar mahasiswa Unika Soegijapranata yang akan melakukan penelitian untuk menyusun skripsi. Dekan Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata selanjutnya memohonkan ijin kepada Kepala Bagian Personalia RS.Telogorejo, Manager SDM untuk selanjutnya disampaikan kepada Direktur Manajemen SDM dengan surat nomor B.2.01/207/UKS.07/VII/04 tanggal 20 Juli 2004 dan atas nama Kepala Bagian Personalia dan Pimpinan RS. Telogorejo memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di RS.Telogorejo dengan surat nomor 3114/HM.054/D.MSDM/K/04. Langkah selanjutnya peneliti menghubungi Staff Manager SDM dan Pengembangan untuk memberikan skala kepada staf karyawati bekerja.

**b. Uji Coba Alat Ukur**

Uji coba ukur diawali dengan menyusun skala ketakutan akan sukses dan skala konflik peran ganda yang meliputi prosedur pembuatan skala, penentuan nilai skala dan penentuan jumlah item.

Perpustakaan Unika

1. Skala Ketakutan Akan Sukses

Prosedur pembuatan skala ketakutan akan sukses dimulai dengan pemilihan definisi yang tepat, kemudian dibuat definisi operasional untuk mendapatkan aspek-aspek dari skala ketakutan akan sukses. Adapun aspek-aspek tersebut adalah Ketakutan kehilangan femininitas, Sikap negatif terhadap kesuksesan, Ketakutan akan penolakan sosial, Ketidakmampuan menghadapi kompetisi, dan Ketidak percayaan diri.

Distribusi *favorable* dan *unfavorable* tiap aspek, serta jumlah item tiap-tiap aspek serta jumlah item dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3**

**Sebaran Item Skala Ketakutan Akan Sukses**

| Aspek | Nomor Item | | Jumlah Item |
|---|---|---|---|
| | *Favorable* | *Unfavorable* | |
| A | 1,11,21 | 6,16,26 | 6 |
| B | 2,12,22 | 7,17,27 | 6 |
| C | 3,13,23 | 8,18,28 | 6 |
| D | 4,14,24 | 9,19,29 | 6 |
| E | 5,15,25 | 10,20,30 | 6 |
| Jumlah | 15 | 15 | 30 |

Keterangan :

A : Ketakutan kehilangan femininitas
B : Sikap negatif terhadap kesuksesan
C : Ketakutan akan penolakan sosial
D : Ketidakmampuan menghadapi kompetisi
E : Ketidak percayaan diri

Perpustakaan Unika

Skala yang dibuat dalam penelitian ini, setiap pernyataan disediakan kemungkinan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Subyek diminta untuk memilih satu dari empat kemungkinan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan dirinya. Sistem penilaian dengan menggunakan skala Likert yang dimodifikasi menjadi empat jenjang penilaian yang berkisar antara 1-4. skala Ketakutan Akan Sukses terdiri dari 30 item.

2. Skala Konflik Peran Ganda

Prosedur pembuatan skala Konflik Peran Ganda dimulai dengan pemilihan definisi yang tepat, kemudian dibuat definisi operasional untuk mendapatkan gejala-gejala dari skala Konflik Peran Ganda. Adapun gejala-gejala tersebut adalah : rasa bersalah, kegelisahan, keletihan, dan frustasi.

Distribusi *favorable* dan *unfavorable* tiap gejala, serta jumlah item tiap-tiap gejala serta jumlah item dapat dilihat pada tabel 4.

Perpustakaan Unika

**Tabel 4**

**Sebaran Item Skala Konflik Peran Ganda**

| Gejala | Nomor Item | | Jumlah Item |
|---|---|---|---|
| | *Favorable* | *Unfavorable* | |
| A | 1,9,17,25 | 5,13,21,29 | 8 |
| B | 2,10,18,26 | 6,14,22,30 | 8 |
| C | 3,11,19,27 | 7,15,23,31 | 8 |
| D | 4,12,20,28 | 8,16,24,32 | 8 |
| Jumlah | 16 | 16 | 32 |

Keterangan :
A : Rasa bersalah
B : Kegelisahan
C : Keletihan
D : Frustasi

Skala yang dibuat dalam penelitian, setiap pernyataan disediakan kemungkinan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Subyek diminta untuk memilih satu dari empat kemungkinan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan dirinya. Sistem penilaian dengan menggunakan skala Likert yang dimodifikasi menjadi empat jenjang penilaian yang berkisar antara 1-4. skala Konflik Peran Ganda terdiri dari 32 item.

Perpustakaan Unika

## B. Pelaksanaan Penelitian

### 1. Uji Coba Item Alat Ukur

Sebelum melakukan penelitian yang sesungguhnya, alat ukur ini terlebih dahulu diuji cobakan agar benar-benar valid dan reliable.

Uji coba dilakukan ditempat yang memenuhi kriteria penelitian. Tempat yang memenuhi kriteria penelitian adalah RS. Telogorejo Semarang. Uji coba pada RS.Telogorejo Semarang dilakukan pada tanggal 20 September 2004 pada karyawati bagian keperawatan dan bagian umum yang berjumlah 90 karyawati. Pada uji coba ini diambil 42 karyawati sebagai sample pertama. Ke 42 angket tersebut kemudian dianalisa dengan menggunakan program SPSS.

Pelaksanaan uji coba ini dibantu oleh Staf Manager SDM dan Pengembangan RS.Telogorejo terutama dalam pembagian dan pengumpulan skala.

#### a. Uji Validitas Item

Pengujian terhadap skala ketakutan akan sukses dan konflik peran ganda dilakukan dengan menggunakan komputer seri program SPSS.

Hasil uji coba validitas item skala konflik peran ganda menunjukkan koefisien validitas antara 0,3048 sampai 0,8183. Ternyata dari 32 item skala konflik peran ganda terdapat 18 item valid dan 14 item gugur.

Perpustakaan Unika

Hasil uji coba validitas item skala konflik peran ganda dapat dilihat pada lampiran B. Adapun rincian item valid dan item tidak valid skala konflik peran ganda setelah diuji coba dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5**

**Rincian Item Skala Konflik Peran Ganda setelah Uji Coba Validitas Item**

| Gejala | Nomor Item Valid | | Jumlah Item valid | No Item Tidak Valid | Jumlah Item Tidak Valid |
|---|---|---|---|---|---|
| | F | UF | | | |
| A | 9,17,25 | 13 | 4 | 1,5,21,29 | 4 |
| B | 10,18 | 6 | 3 | 2,14,22,26,30 | 5 |
| C | 11,19,27 | 7,15,31 | 6 | 3,23 | 2 |
| D | 4,12,20,28 | 32 | 5 | 8,16,24 | 3 |
| Jumlah | | | 18 | | 14 |

Keterangan :
A : Rasa bersalah
B : Kegelisahan
C : Keletihan
D : Frustasi

Pada skala ketakutan akan sukses setelah dianalisa menunjukkan koefisien validitas 0,2696 sampai 0,6632. Dari 30 item yang diuji cobakan tersebut 19 item valid dan 11 item gugur.

Hasil uji coba item ketakutan akan sukses selengkapnya dapat dilihat pada lampiran B. Adapun rincian item valid dan tidak valid skala ketakutan akan sukses setelah diuji cobakan dapat dilihat pada tabel 6.

Perpustakaan Unika

**Tabel 6**

**Rincian Item Skala Ketakutan Akan Sukses setelah Uji Coba Validitas Item**

| Aspek | Nomor Item valid | | Jumlah Item valid | Nomor Item Tidak valid | Jumlah Item Tidak valid |
|---|---|---|---|---|---|
| | F | Uf | | | |
| A | 1,21 | 16 | 3 | 6,11,26 | 3 |
| B | 2,12 | 7,17,27 | 5 | 22 | 1 |
| C | 3,13 | 28 | 3 | 8,18,23 | 3 |
| D | - | 9,19,29 | 3 | 4,14,24 | 3 |
| E | 15,25 | 10,20,30 | 5 | 5 | 1 |
| Jumlah | | | 19 | | 11 |

Keterangan :
A : Ketakutan kehilangan femininitas
B : Sikap negatif terhadap kesuksesan
C : Ketakutan akan penolakan sosial
D : Ketidakmampuan menghadapi kompetisi
E : Ketidak percayaan diri

**b. Uji Reliabilitas Item**

Setelah dilakukan uji coba validitas item pada skala ketakutan akan sukses dan konflik peran ganda pada ibu bekerja maka uji reliabilitas item pada skala dihitung dengan teknik seri program SPSS. Item-item yang diikut sertakan dalam uji coba reliabilitas ini hanya item-item yang valid saja.

Hasil uji reliabilitas item skala konflik peran ganda mempunyai koefisien reliabilitas sebesar 0,8898 pada skala ketakutan akan sukses sebesar 0,8392.(Lihat pada lampiran B)

Perpustakaan Unika

### e. Penyusunan Item Setelah Uji Coba

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu perlu dilakukan penyusunan item kembali. Penyusunan alat ukur ini dilakukan hanya pada item-item valid hasil kesahihan seperti halnya pada waktu uji coba.

Penyusunan kembali item ini dilakukan secara simultan. Item-item valid pada alat ukur ini akan dipakai seluruhnya sehingga desain skala konflik peran ganda dan ketakutan akan sukses semula akan mengalami perubahan.

Adapun penyusunan alat ukur ini akan menyebabkan terjadinya perubahan nomor dari item lama menjadi item baru, namun aspek-aspek, bentuk maupun isinya tetap.

Rincian sebaran item konflik peran ganda dan ketakutan akan sukses pada ibu bekerja dapat dilihat pada tabel 7 dan tabel 8.

Perpustakaan Unika

**Tabel 7**

**Sebaran Item penelitian Skala konflik Peran Ganda**

| Gejala | Nomor Item | | Jumlah Item |
|---|---|---|---|
| | *Favorable* | *Unfavorable* | |
| A | 9 (1),17 (9),25 (14) | 13 (5) | 4 |
| B | 10 (2),18 (10) | 6 | 3 |
| C | 11 (3),19 (11),27 (15) | 7 ,15 (13),31 (17) | 6 |
| D | 4,12 (12),20 (16),28 (18) | 32 (8) | 5 |
| Jumlah | 12 | 6 | 18 |

Keterangan :

A : Rasa bersalah
B : Kegelisahan
C : Keletihan
D : Frustasi
(..) : Nomor item baru

**Tabel 8**

**Sebaran Item Skala ketakutan untuk sukses**

| Aspek | Nomor Item | | Jumlah Item |
|---|---|---|---|
| | *Favorable* | *Unfavorable* | |
| 1. Ketakutan kehilangan femininitas | 1,21 (10) | 16 (5) | 3 |
| 2. Sikap negatif terhadap kesuksesan | 2,12 (11) | 7 (6),17 (14),27 (17) | 5 |
| 3. Ketakutan akan penolakan sosial | 3,13 (12) | 28 (7) | 3 |
| 4. Ketidakmampuan menghadapi kompetisi | - | 9 (8),19 (15),29 (18) | 3 |
| 5. Ketidak percayaan diri | 15 (4),25 (13) | 10 (9),20 (16),30 (19) | 5 |
| Jumlah | 8 | 11 | 19 |

**2. Pelaksanaan Penelitian**

Setelah diperoleh skala konflik peran ganda dan ketakutan akan sukses pada ibu bekerja yang valid dan reliabel berdasarkan

Perpustakaan Unika

hasil uji coba, langkah selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan penelitian tidak berbeda dengan pelaksanaan uji coba alat ukur. Penelitian ini dilaksanakan pada staf karyawati bagian umum dan keperawatan RS. Telogorejo Semarang lainnya yang belum dijadikan sample (pada uji coba item) yang berjumlah 42 orang, pada tanggal 27 september 2004. pembagian skala dan pengumpulan skala juga dibantu oleh Staf Manager SDM RS. Telogorejo Semarang.